

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA
PEMBELAJARAN PRAKTIK SHALAT KELAS III
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
UMMATAN WAHIDAH TALANG RIMBO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

EMELYA AYU LESTARI

NIM: 20531050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN CURUP

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

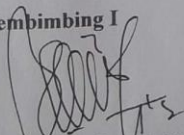
Nama : Emelya Ayu Lestari
NIM : 20531050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : ***“Penerapan Metode Picture And Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”***

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

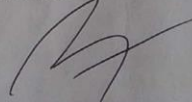
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing I


Bakri Komalasari, M. Pd
NIP. 197011072000032004

Curup, Mei 2024

Pembimbing II


Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd
NIP. 198502112019031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emelya Ayu Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 20531050
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : *“PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK SHALAT KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UMMATAN WAHIDAH”* ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, juni 2024

Penulis,



Emelya Ayu Lestari
Emelya Ayu Lestari
NIM. 20531050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 791 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Emelya Ayu Lestari
NIM : 20531050
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran
Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan
Wahidah Talang Rimbo

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Pukul : 08:00 s/d 09:30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Bakti Kemalasari, M.Pd
NIP. 197011072000032004

Sekretaris,

Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd
NIP. 198502112019031002

Penguji I,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Penguji II,

Zakiyah, M. Ag
NIP. 199107132020122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *stuggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”**

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

**“Ayah, Ibu dan Adikku itu layaknya pelita sebagai penerang hidup.
Ibarat cahaya lilin yang selalu setia menerangi setiap sudut jalan.”**

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Diri sendiri terima kasih atas kerja samanya selama ini yang tetap bertahan dalam keadaan apapun, selalu kuat dan tabah dalam proses apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Kedua Orang tuaku, Ayah (Indra Jaya) dan Ibu (Mistiyani) yang aku sayangi dan aku cintai. Terimakasih banyak telah memberikan pengorbanan yang begitu besar dan luar biasa yang engkau berikan untuk anak-anakmu. Bekerja keras agar dapat selalu memenuhi keinginan dan kebutuhan anak-anakmu. Meskipun semua itu amat sulit untuk dicapai, harus diperoleh dengan menukar begitu banyak tetes keringatmu. Terimakasih selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Tiada kata selain lantunan do'a yang dapat membalas ketulusan Ayah dan Ibu. Aku bangga dengan kalian meskipun hidup penuh kekurangan kalian bisa memberikan Pendidikan yang begitu membanggakan untuk kami sebagai anak. Semoga Allah SWT membalas mereka berdua dengan selalu diberikan kesehatan, diampuni segala dosa mereka, diangkat derajat mereka, diberikan umur yang panjang dan barokah, dan selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
- ❖ Untuk Kakekku Samran & Bustan dan Nenekku Mawariah (almarhumah) & Surainu (almarhumah) kupersembahkan kepada kalian yang sangat menginginkan cucunya berpendidikan tinggi dan terimakasih untuk semua yang telah diberikan kepadaku, selalu meyakini aku menjadi cucunya yang kuat dan menjadi berguna untuk semua orang.
- ❖ Adikku tersayang Edo Pratama dan Nugi Rama Anugerah yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti untukku, belajar yang rajin semoga apa yang dicita-citakan segera tercapai.
- ❖ Untuk sahabat seperjuangan dari awal kuliah sampai sekarang, Ade Riski Itepio, Anjar Azizah, Adek Monika Putri, Nova Lyza, Rani Fitri Yanti, Anugerah Lea Saputra, Ade Andriyanto.

- ❖ Keluarga Besar KKN Kelompok 48 Air Hitam dan Keluarga Besar PPL Kelompok 22 SDIT Ummatan Wahidah Talang Rimbo.
- ❖ Teman seperjuangan IAIN Curup angkatan 2020, terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam.
- ❖ Almamaterku IAIN Curup.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Illahi Rabbi, Allah SWT yang telah banyak mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan dan memberikan taufik-Nya serta kekuatan iman, sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam kejahiliaan dan kebodohan ke alam yang penuh dengan cahaya ilmu seperti yang kita rasakan pada saat ini, semoga kita termasuk dalam *Shaffaa*-Nya kelak di *Yaumul Akhir*. Aamiin. Skripsi ini berjudul ***Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.***

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan ketika proses pembelajaran dengan metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. E.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
7. Bapak Sagiman, M. Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, selalu memberi saran dan motivasi selama di IAIN Curup.
8. Bunda Bakti Komalasari, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, selain itu motivasi, nasehat-nasehat beliau untuk senantiasa berdoa, bersabar, dan semangat.

9. Bapak Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd selalu Pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya.
10. Dosen Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
11. Semua keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan fasilitas yang baik untuk menunjang dalam proses menambah ilmu di IAIN Curup.
12. Semua Civitas Perpustakaan IAIN Curup, selaku lembaga fasilitas peminjaman buku yang selama ini telah membantuk memberikan izin untuk meminjam buku, belajar, dalam lainnya.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala disisi-Nya. Aamiin

Jazakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Curup, Juni 2024

Penulis

Emelya Ayu Lestari

NIM. 20531050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Penerapan	11
B. Pengertian Metode Pembelajaran	12
C. Metode <i>Picture and Picture</i>	17
D. Pengertian Shalat	20

E. Penelitian Yang Relevan	26
----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Subyek penelitian	33
C. Sumber data	34
D. Teknik pengumpulan data	34
E. Teknik Analisis Data	39
F. Kredibilitas Data Penelitian.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
B. Hasil penelitian	51
C. Pembahasan	68

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN
PRAKTIK SHALAT KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
UMMATAN WAHIDAH TALANG RIMBO**

ABSTRAK

Oleh: Emelya Ayu Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran praktik shalat dan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman dan fakta yang relevan tentang penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran praktik shalat. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Siswa Kelas III di SDIT Ummatan Wahidah. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data, Reduksi data, Penyajian data dan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah terdiri dari delapan tahapan, pertama guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, kedua guru menyajikan materi sebagai pengantar, ketiga guru membagi siswa kedalam kelompok, keempat guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, kelima guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, keenam guru menanyakan urutan dasar gambar tersebut, ketujuh guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kedelapan kesimpulan dan rangkuman. yaitu kelebihanannya dapat membantu siswa memahami konsep atau materi pelajaran dengan mudah, metode ini juga mendorong kerjasama dan kolaborasi antar siswa dalam berkelompok. Kemudian kekurangannya yaitu memakan banyak waktu, juga masih ada beberapa siswa yang tidak aktif atau kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Metode *Picture and Picture*, Praktik Shalat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti “doa”. Doa yang dimaksudkan adalah doa dalam hal kebaikan. Sedangkan menurut syariat istilah yaitu ibadah kepada Allah SWT yang berupa perkataan dan perbuatan dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), shalat adalah kata baku dari salat, yang artinya rukun islam yang kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT, wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam atau doa kepada Allah.² Shalat adalah sebuah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan khusus, dimulai dengan takbiratul ihrom dan diakhiri dengan salam.³

Dalam agama Islam, shalat sebagai ibadah yang paling disyariatkan dan diutamakan karena mempunyai posisi yang amat sangat penting dalam kehidupan seorang, terutama umat muslim dan dalam rukun islam menempati urutan kedua setelah syahadat.⁴

¹ Destiara Kusuma, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah”. *Jurnal Kewarganegaraan*, No.2 (2018), 37

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI V (Jakarta: 2016)

³ Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013), 139.

⁴ Ibnu Qayyin al-Jauziyyah, *Hikmah dan Rahasia Shalat*, Terj. Solihin, (Jakarta: Qisthi Press, 2012), 92.

Shalat merupakan rukun dan tiang dalam agama Islam, orang yang menjaga shalatnya, maka agama dan hidupnya akan terjaga pula, begitu pula sebaliknya, orang yang melalaikan shalat, maka dia telah menghancurkan agama dan hidupnya, oleh sebab itu, shalat menjadi sangat penting bagi kehidupan seorang muslim. Shalat juga menjadi salah satu indikator keberhasilan amal perbuatan kita seluruhnya, nanti di akhirat, ibadah yang pertama dihisab adalah shalat, apabila shalatnya baik maka ibadah yang lain pun baik, apabila shalatnya rusak, maka rusak pula seluruh amalnya.⁵ Rasulullah Bersabda:

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ لَهُ
سَائِرُ عَمَلِهِ ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ ُ

Artinya:

"Yang paling pertama dihisab pada seorang hamba di hari kiamat adalah shalat. Jika (shalat nya) baik, maka baiklah seluruh amalnya, sedangkan jika (shalat nya) buruk, maka buruklah seluruh amalnya." (HR. Tirmidzi)

Dalam Islam, shalat menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam, yang berarti tiang Agama, Shalat juga termasuk ibadah yang pertama diwajibkan Allah kepada Nabi Muhammad ketika Mi'raj. Disamping itu, Shalat memiliki tujuan yang tidak terhingga. Tujuan hakiki dari shalat, adalah tanda hati dalam rangka mengagungkan Allah sebagai pencipta.

⁵ Sahroni, *nikmatnya shalat indahnyanya hidup*, (Lumajang, 2019), 7

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan pedoman hidup dan jalan yang lurus yaitu agama. Supaya manusia merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat yang mutlak, ia akan merasa tenang jika telah mengabdikan diri kepada agamanya yaitu agama Allah SWT.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak dini (masa kecil), perlu adanya peranan orangtua sebagai institusi terkecil masyarakat yang sekaligus institusi terdekat bagi anak. Karena orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Dari merekalah anak mula-mula mendapatkan pendidikan, oleh karena itu bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁶

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dilahirkan dan dibesarkan dari sebuah keluarga, serta akan berkembang menuju dewasa. Orangtua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam menanamkan ibadah shalat pada anak sejak dini. Al-Hakim dan Abu Daud meriwayatkan dari Ibnu Amr bin al-Ash ra. Rasulullah SAW. Bahwa beliau bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ
عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

⁶ Idham Juanda, "Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak". *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. No. 1 (2022), 2

Artinya:

“Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)”. (HR.Abu Daud)

Berdasarkan hal diatas dapat dipahami bahwa orangtua memiliki kewajiban untuk mengajarkan ibadah shalat, membimbing dan melatih agar rajin beribadah shalat serta harus mampu memberikan dorongan agar anak mau melaksanakan shalat dengan sebaik-baiknya dalam kehidupannya.⁷

Difirmankan oleh Allah SWT dalam Al Qur’an surat Luqman ayat 17 yang berbunyi:

يُنِّيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر (١٧)

Artinya:

“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”. (Qs. Luqman ayat 17)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa setiap orangtua sudah seharusnya dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam membimbing ibadah shalat pada anaknya supaya tumbuh menjadi muslim yang

⁷ Bey Arifin, dkk, Tarjamah Sunan Abi Daud, (Semarang: Asy- syifa, 1992), 326

sejati yang taat kepada Allah SWT, dan usaha yang dilakukan oleh orangtua itu sangat berpengaruh pada keagamaan anak.⁸

Anak merupakan amanat dari sang pencipta, maka wajib kita perlakukan dan didik dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai penguasaan akidah, ibadah dan akhlak. Orangtua dan guru berkewajiban untuk mengajarkan ibadah shalat, membimbing serta membiasakan anak untuk melaksanakan shalat, peran orangtua di rumah tidak cukup, perlu juga ada peran dari guru sebagai penopang, sebab anak yang hidup dalam lingkungan senang menjalankan shalat maka akan terbiasa dan ikut shalat juga.

Orangtua memang memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan anak-anak mereka tentang shalat. Shalat adalah salah satu kewajiban dalam agama islam, dan orangtua bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman dan pengajaran kepada anak-anak mereka tentang pentingnya shalat. Namun, orangtua tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas pembelajaran shalat anak-anak mereka. Selain orangtua, ada juga peran lain dalam mengajarkan anak-anak tentang shalat, seperti guru agama disekolah.

Guru harus memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk melaksanakan shalat, sehingga anak merasa bahwa shalat adalah kewajiban bagi mereka. Selain itu, guru juga harus menjadi teladan bagi anak sehingga anak merasa bahwa shalat tidak hanya diucapkan dilisan tetapi juga perlu dilakukan

⁸ Faridayanti, "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar". *Journal On Teacher Education*, No. 2 (2020), 127

dengan khushy dan benar-benar. Oleh sebab itu, guru seharusnya menjalankan perannya sebagai orangtua kedua setelah orangtua di rumah, guru perlu membimbing dan memberikan teladan kepada anak untuk melaksanakan shalat.⁹

Dalam observasi awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah, penulis menjumpai persoalan yaitu pemahaman dan kemampuan praktik shalat siswa masih sangat rendah, anak-anak ada yang belum bisa membaca dan juga ada yang belum bisa menggunakan bahasa arab, kurang fokus dalam memperhatikan proses pembelajaran, sering bermain dengan teman sebangkunya. Meskipun dapat dimaklumi bahwa masa kanak-kanak adalah masa sedang sibuknya bermain, namun dimasa itulah momen yang tepat untuk membentuk moral dan karakter anak agar ketika dewasa mereka tidak bermalas-malasan dalam beribadah.¹⁰

Sebagaimana keterangan hasil wawancara dengan guru PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah, untuk mengantisipasi pemahaman dan kemampuan praktik shalat yang masih rendah, guru tidak hanya sebatas memberikan informasi tetapi juga memerlukan suatu metode belajar salah satunya yaitu metode *picture and picture*.

Dari masalah di atas, perlu suatu metode pembelajaran yang efektif agar murid mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Salah satu metode yang diambil untuk

⁹ Fitriani, "Peran Guru Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Fatih Smart Barru". *Countinuring Learning Society Journal*, No. 1 (2023), 57-58

¹⁰ Lisna Dewi, *Observasi*, tanggal 02 November 2023, pukul 13:30

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi praktik shalat yaitu metode *picture and picture*.

Melalui penerapan metode *picture and picture* yang digunakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktik shalat siswa yang akan berpengaruh kepada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran terutama pada materi praktik shalat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah Dengan judul, **“Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”**.

B. Fokus Penelitian

1. Penerapan metode *picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat.
2. kelebihan dan kekurangan ketika dalam proses pembelajaran dengan *metode picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses penerapan metode *picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat?

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan ketika dalam proses pembelajaran dengan *metode picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bentuk gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada fokus penelitian, sehingga tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan *metode picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan ketika proses pembelajaran dengan *metode picture and picture* kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah pada mata pelajaran PAI materi praktik shalat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan dan dampak positif bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, dan bagi pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan Metode *Picture and*

Picture dapat membuat siswa lebih kreatifitas dalam berkembang, membantu meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membantu memotivasi para siswa untuk menguasai pelajaran yang menurutnya menjemukan, melatih kerja sama antar murid dan mengasah rasa tanggung jawab siswa, mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki peserta didik demi mendapatkan hasil belajar yang optimal, menjaga perhatian siswa agar tetap fokus terhadap tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan Metode *Picture and Picture* Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah Pada Mata Pelajaran PAI materi Praktik Shalat.
- b. Bagi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah diharapkan meningkatkan keterlibatan siswa dengan Metode *Picture and Picture*. Hal ini akan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam diskusi, kolaborasi, dan pembelajaran aktif.
- c. Bagi guru PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran PAI di lingkungan sekolah.

- d. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran dengan Metode *Picture and Picture*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹²

Sedangkan penerapan menurut J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain adalah cara, hal atau hasil. Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Lukman Ali, dkk, tentang penerapan adalah memasang atau mempraktekkan.¹³

Berdasarkan pengertian penerapan tersebut, penulis menyimpulkan bahwasanya penerapan merupakan cara atau praktek, baik dilakukan individu maupun kelompok dalam hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

¹¹ Nur Firas Sabila Salam, "Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)". *Jurnal Manajemen Pendidikan Sosial*, No. 2 (2021), 488

¹² Ahmad Yarist Firdaus, "Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015". *Economics Development Analysis Journal*, No.2 (2013), 155

¹³ Hambali Alman Nasution, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di Sdn Nugopuro Gowok". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1 (2020), 33

B. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.¹⁴

Menurut Ramayulis, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.¹⁵

741 ¹⁴ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Indonesia, (Cet. Empat, Jakarta, Balai Pustaka, 2007).

¹⁵ Abd. Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran". *jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, (2019), 2-3

Proses pembelajaran adalah proses mentransfer ilmu dari guru ke murid yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Secara sekilas, dari sini bisa terlihat pentingnya metode pembelajaran dalam proses KBM di samping peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dan dalam mengoptimalkan keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena memang harus diakui setiap metode pembelajaran mesti memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁶

Metode dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat, daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan, juga bermacam-macam, ada yang tepat, ada yang sedang dan ada yang lambat, faktor intelegensi mempengaruhi anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi.¹⁷

Oemar Hamalik menyatakan bahwa metode adalah Cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.” Definisi tersebut menegaskan bahwa metode pembelajaran ialah 1) cara, 2) untuk menyampaikan, 3) materi pembelajaran, 4) sebagai upaya mencapai tujuan kurikulum. Ia menegaskan bahwa di dalam metode ada prosedur. Namun ia menyatakan bahwa istilah metode terlalu menekankan

¹⁶ Ridwan Wirabumi, “Metode Pembelajaran Ceramah”. *Annual Conference On Islamic Education And Thought*, No. 1 (2020), 107

¹⁷ Khoirul Budi Utomo, “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi”. *Jurnal Program Studi Pgmi*, No. 5 (2018), 147

kegiatan guru. Sehingga untuk masa sekarang diganti dengan istilah strategi yang lebih menekankan kegiatan siswa.¹⁸

Sedangkan menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam melakukan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁹

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan Tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²⁰

Tujuan pembelajaran merupakan alat untuk memperoleh kinerja terbaik dalam prosen pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik,

¹⁸ Ahwan Fanani, “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 (2014), 173-174

¹⁹ Ariep Hidayat, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor”. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2020), 73

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta, 2009), 5

diperlukan kreativitas guru untuk memacu motivasi belajar siswa. Guru harus memperhatikan beberapa hal untuk memotivasi siswa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Wina Sanjaya) yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat merangsang minat belajar siswa. Semakin jelas tujuannya, maka akan semakin kuat pula motivasi dari siswa tersebut. Oleh karena itu, guru perlu menjelaskan tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.
- b. Membangkitkan minat siswa. Ketika siswa tertarik untuk belajar, mereka akan termotivasi untuk belajar. Sebagai guru, sangat penting untuk menerapkan beberapa metode untuk merangsang minat siswa.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
- e. Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- f. Menciptakan persaingan dan Kerjasama dalam kegiatan pembelajaran Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa guru perlu melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Membangun motivasi internal siswa akan lebih baik daripada

motivasi eksternal. Dengan motivasi internal siswa akan belajar dengan keikhlasan yang akan membuahkan hasil yang positif sesuai dengan hasil jerih payahnya dalam belajar.²¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merujuk pada hasil yang di harapkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada factor-faktor tersebut. Dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, faktor guru atau pendidik sangatlah penting karena guru bertugas untuk membangun manusia itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas untuk mendidik peserta didik, keahlian dalam menjalankan tugas sering dikenal dengan kompetensi.²²

Menurut Majid, faktor motivasi dibagi yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, harga diri dan

²¹ Miftahussaadah, "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, No.1 (2021): 105-106

²² Azza Salsabila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, No.2 (2020): 275

prestasi, danya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk maju, minat dan kepuasan kinerja.

- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, imbalan yang diterima dan situasi lingkungan pada umumnya.²³

C. Metode *Picture And Picture*

1. Pengertian Metode *Picture And Picture*

Picture and Picture merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif dan memanfaatkan media visual berupa gambar. Siswa dalam pendekatan ini fokus pada kegiatan, tetapi guru tetap memainkan peran penting dalam penciptaan bahan pembelajaran. Beberapa gambar disediakan dalam pelaksanaannya, yang dipasangkan dengan gambar atau kalimat lain yang sesuai dan juga dapat diurutkan menjadi urutan yang logis. Guru bertanggung jawab menyiapkan materi gambar dengan baik karena gambar yang digunakan dalam metode ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Metode *Picture and Picture* juga dapat dimanfaatkan dalam semua mata pelajaran, tergantung kreativitas guru.²⁴

²³ Euis Pipieh Rubiana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren". *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2020): 13

²⁴ Komalasari, Model-Model Pembelajaran (Surabaya: University Press, 2010), 84

Metode *Picture And Picture* yaitu suatu metode belajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh.²⁵

Dikutip dari Istarani Metode *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.²⁶

Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.²⁷

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *picture and picture* adalah salah satu metode yang menggunakan gambar atau ilustrasi sebagai media utama dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan.

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah *picture and picture* menurut agus suprijono:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.

²⁵ Suprijono, Agus, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 1

²⁶ St. Kuraedah, Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1 (2016), 148

²⁷ Yanti Taba Lokat, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2022): 133-134

- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan/rangkuman.²⁸

3. Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran dengan metode *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis.
- c. Membantu peserta didik belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir.
- d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, dan peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.²⁹

²⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta, 2009), 125-126

²⁹ Fadjarajani, Rosali, Dan Noerdianasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Geografi." *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, No.1 (2020): 21

4. Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Kekurangan metode *Picture and Picture* Menurut Johnson menyatakan:

- a) Memakai banyak waktu
- b) Banyak siswa yang pasif
- c) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.
- d) Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- e) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai

Untuk mengatasi kekurangan tersebut di atas, pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen agar anak yang kurang aktif berinteraksi dengan anak yang aktif, begitu juga dengan anak yang kurang pandai dicampur dengan anak yang pandai.³⁰

D. PENGERTIAN PRAKTIK SHALAT

1. Pengertian Praktik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.³¹ Praktik merupakan suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*over behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping

³⁰ Yanti Taba Lokat, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2022): 133-134

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 892.

fasilitas, diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya orangtua dan guru.³²

Metode pembelajaran praktik adalah sebuah metode pembelajaran dimana siswa / peserta didik melaksanakan kegiatan pelatihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang dipelajari. Metode ini memberikan jalan kepada peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik atau kerja, peserta didik waktu latihan akan mendapatkan pengajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan.³³

Metode praktik adalah metode mengajar di mana pelaksanaannya dilakukan depan cara memperagakan atau mempraktekkan apa yang bisa diperagakan oleh guru atau siswa itu sendiri yang sesuai dengan materi yang disampaikan.³⁴

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengertian praktik adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, atau pemahaman dalam suatu bidang tertentu.

³² Sri Waningsih, *Praktik Pijat Marmet Oleh Suami Terhadap Produksi ASI Ibu Post Sectio Caesaria Di Ruang Nifas Rsi Sultan Agung Semarang*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017), 8.

³³ Siti Mariam, “Penerapan model pembelajaran langsung dengan metode praktek untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas X IPS II MAN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”, Skripsi pada UIN Mataram, (Mataram: 2020), 40-41

³⁴ Ira Sulthona Zakiya, “Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi”, Skripsi pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang: 2021), 20

2. Pengertian Shalat

Shalat secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti “doa”. Doa yang dimaksudkan adalah doa dalam hal kebaikan. Sedangkan menurut syariat istilah yaitu ibadah kepada Allah SWT yang berupa perkataan dan perbuatan dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.³⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), shalat adalah kata baku dari salat, yang artinya rukun islam yang kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT, wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam atau doa kepada Allah.³⁶ Shalat adalah sebuah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan khusus, dimulai dengan takbiratul ihrom dan diakhiri dengan salam.³⁷

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang diperintahkan oleh Allah Swt. untuk dilaksanakan oleh hamba-Nya selama lima waktu dalam sehari semalam. Persoalan shalat adalah merupakan persoalan fundamental dan signifikan di dalam Islam. Dalam menunaikan kewajiban shalat, kaum muslimin terikat pada waktu-waktu yang sudah ditentukan oleh Allah Swt. Konsekuensi logisnya bahwa shalat tidak bisa dilakukan dalam sembarang waktu, tetapi pelaksanaan shalat harus mengikuti atau berdasarkan dalil-

³⁵ Destiara Kusuma, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah”. *Jurnal Kewarganegaraan*, No.2 (2018), 37

³⁶ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kbbi V* (Jakarta: 2016)

³⁷ Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013), 139.

dalil yang ada, baik dari al-Qur'an maupun al-Hadits. Jadi shalat tidak akan sah jika dilaksanakan tidak pada waktunya.³⁸

Shalat adalah media penghubung untuk minta pertolongan kepada Allah untuk menghadapi segala urusan dalam kehidupan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah ta'ala:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya:

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.” (Al-Baqarah 45)

Ayat ini mengajarkan kita untuk meminta pertolongan kepada Allah dengan bersabar dan melaksanakan salat. Kita harus memiliki ketabahan dan keteguhan hati dalam menghadapi berbagai kesulitan dan cobaan dalam hidup. Dalam menjalankan ibadah salat, kita juga harus melakukannya dengan penuh khusyuk dan kesungguhan.

Dalam tafsirnya, ayat ini mengajarkan bahwa kesabaran adalah kunci dalam menghadapi segala macam masalah dan kesulitan. Kita harus sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menjauhi larangan-Nya, dan menerima takdir-Nya dengan ikhlas. Salat juga dianggap sebagai penolong dalam menghadapi segala masalah dan cobaan.³⁹

³⁸ Arino Bemis Sado, “Waktu Shalat Dalam Perspektif Astronomi; Sebuah Integrasi Antara Sains Dan Agama”. *Jurnal Muamalat*, No. 1 (2015), 69

³⁹ A. Darussalam, “Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah”. *Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Jamaah*, No. 1 (2016), 26

Ibadah shalat mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku, terutama jika melaksanakannya dengan khusyu (bersungguh-sungguh) dan hanya mengharap ridha Allah. Jika manusia melakukannya dengan seperti itu maka perilaku yang sebelumnya negatif akan berubah menjadi positif. Aura yang dipancarkan akan menjadi positif, yang juga akan berakibat pada kehidupan dalam lingkungannya. Segala aktivitas yang dilakukannya akan terasa bahwa ia diawasi dan diperhatikan oleh Allah Swt. Kepribadian yang ada dalam diri seseorang perlu senantiasa dibentuk. Shalat merupakan salah satu cara atau sarana dalam membentuk kepribadian seseorang, yaitu manusia yang bercirikan disiplin, taat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata yang baik, dan membentuk pribadi Allahu Akbar. Karena shalat adalah kegiatan harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.⁴⁰

Shalat merupakan ibadah yang sangat penting keberadaannya, baik dalam kehidupan di dunia maupun dalam kehidupan akhirat nantinya. Ibadah shalat adalah wajib hukumnya yang dilaksanakan setiap hari, yaitu ibadah yang telah ditentukan waktunya atau biasa sering disebut dengan "maktubah". Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam (QS. al-Nisa': 103):

⁴⁰ Cindy Mistiningsih, "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, No. 2 (2020), 4

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا

أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:

“Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.” (An-Nisa’ 103)

Pada ayat ini Allah memerintahkan kaum muslimin untuk melakukan zikir sesuai dengan kondisi mereka, berdiri, duduk, atau berbaring setelah selesai melakukan salat. Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat yang dilakukan dalam keadaan takut tersebut, ingatlah Allah sebanyak-banyaknya sesuai dengan kondisi dan kemampuan kamu, ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring, dan semoga dengan memperbanyak zikir itu kamu mendapat pertolongan dari Allah. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman dari suasana menakutkan yang kamu alami yang menyebabkan kamu melaksanakannya dengan cara yang disebutkan di atas atau sudah kembali ke tempat asal kamu dari medan perang, maka laksanakanlah salat itu sebagaimana biasa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan syariat, terpenuhi rukun dan syaratnya serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sungguh, salat yang kamu lakukan itu adalah kewajiban yang ditentukan batas-batas waktunya atas orang-orang yang beriman. Karena itu, setiap salat dalam kondisi normal

itu harus dilakukan pada waktu yang ditentukan untuknya, tidak bisa dimajukan atau dimundurkan.⁴¹

3. Syarat shalat

Syarat shalat dibagi menjadi 2 macam, yaitu syarat wajibnya shalat dan syarat sahnya shalat. Adapun hal-hal yang menjadi syarat wajib shalat sebagai berikut:

- a) Islam
- b) Baligh. Batasan baligh dalam Islam adalah bagi laki-laki telah keluar sperma atau mimpi basah, bagi perempuan telah keluar darah haid
- c) Berakal, tidak gila atau mabuk.
- d) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan.
- e) Telah sampai dakwah kepadanya.
- f) Terjaga, tidak sedang tidur.

Selain syarat wajib shalat terdapat pula Syarat sah shalat. Adapun Syarat sahnya shalat adalah sebagai berikut:

- a. Suci badan dari hadats besar dan kecil
- b. Allah tidak menerima sholat seseorang diantara kamu yang berhadats sehingga dia berwudhu". (HR. Bukhari dan Muslim)
- c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis

⁴¹ Aufa Aulia, "Skripsi Dampak Pengamalan Ibadah Shalat Terhadap Perilaku Akhlak Santri Muq Pidié Serta Pemahaman Terhadap Qs. Al-Ankabut Ayat 45". (Uinversitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh 2022), 1

- d. Menutup aurat. Aurat laki-laki adalah antara pusar sampai lutut, sedang aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali kedua telapak tangan dan wajah.
- e. Telah masuk waktu shalat.⁴²

4. Rukun Salat

Rukun salat adalah hal-hal yang harus dikerjakan Ketika sedang salat. Jika salah satu rukun salat tidak dilaksanakan, salat yang dilakukan tidak sah. Rukun salat adalah sebagai berikut.

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang mampu
- c. Takbirahtulikram
- d. Membaca surah al-fatihah pada setiap rakat salat
- e. Rukuk dengan tumakninah
- f. Iktidal dengan tumakninah
- g. Sujud dengan tumakninah
- h. Duduk diantara dua sujud dengan tumakminah
- i. Duduk tasyahud akhir (tawaruk)
- j. Membaca doa tasyahud akhir
- k. Membaca salawat nabi pada tasyahud akhir
- l. Mengucapkan salam yang pertama
- m. Tertib dalam menjalankan rukun-rukun salat.⁴³

⁴² Afi Parnawi, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam", *Journal on Education*, no.2 (2023), 4609

⁴³ Ali Sodiqin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, 2001), 55-56.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini tidak terbatas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yang pernah dilakukan dimana adanya penelitian yang berkaitan dengan penelitian di antaranya:

1. Eti Sasrianti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar” Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil test siklus I menunjukkan hasil presentasinya 1 67,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.¹² Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Eti Sasrianti terdapat persamaan dan perbedaan.⁴⁴

Adapun pesamaannya adalah menggunakan Metode *Picture and Picture* dan perbedaannya adalah penelitian saudari Eti Sasrianti lebih berfokus dalam penggunaan Metode *Picture And Picture* pada materi daur

⁴⁴ Eti Sasrianti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014).

hidup hewan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran praktik shalat dengan menggunakan Metode *Picture and Picture* sehingga menarik untuk diteliti.

2. Skripsi yang disusun oleh Maulina Ratna Juita Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018 yang berjudul "Penerapan *picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di MTS Negeri 1 Aceh Besar" Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sifat tamak sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan baik itu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan serta refleksi yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits setelah diterapkannya model *picture and picture* pada materi sifat tamak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 64 dan siklus II yaitu 91,66. Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sifat tamak sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan baik itu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau

pengamatan serta refleksi yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23.⁴⁵

Persamaan peneliti adalah penelitinya sama-sama menggunakan Metode *picture and picture* Adapun perbedaannya yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di MTS Negeri 1 Aceh Besar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran praktik shalat dengan menggunakan Metode *picture and picture* sehingga menarik untuk diteliti.

3. Dalam skripsi Irda Widyasara yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 23 Sabang”. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menunjukkan bahwa, Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar

⁴⁵ Maulina Ratna Juwita, Penerapan *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTS N 1 Aceh Besar, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018

siswa pada materi persiapan kemerdekaan indonesia melalui model *picture and picture* adalah 76%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *picture and picture* tidak semua siswa mencapai ketuntasan yaitu 6 orang dari 25 siswa 24% siswa. Karena siswa berkemampuan rendah dan keterbatasan waktu serta guru tidak dapat menjangkau semua siswa. Dan 19 dari 76% siswa mencapai ketuntasan pada pelajaran IPS pada materi persiapan kemerdekaan indonesia siswa di kelas V SD Negeri 23 Sabang.⁴⁶

Persamaan peneliti adalah penelitiya sama-sama menggunakan metode *picture and picture* Adapun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 23 Sabang, Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran praktik shalat dengan menggunakan model *Picture and Picture* sehingga menarik untuk diteliti.

⁴⁶ Irda Widyasara, Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 23 Sabang, (Skripsi, Universitas Syiah Kuala, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan lapangan (field research) atau riset lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan dinamakan deskriptif karena menggambarkan skenario lapangan yang sebenarnya di SDIT Ummatan Wahidah Talang Rimbo, tujuan awal seseorang peneliti adalah untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang suatu fenomena. Bertujuan untuk menyajikan deskripsi metodis dari fakta atau ciri-ciri fenomena yang diteliti dalam deskripsi ini.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah implementasi) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁴⁷

Sejalan dengan Denzin & Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan

⁴⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, 2020.

menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Agar peneliti dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan tentang Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang *representative* sesuai dengan fokus masalah penelitian. Subyek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

⁴⁸ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". *Jurnal Edumaspul*, No.1 (2022)

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis di lokasi penelitian melalui temuan wawancara. Dalam wawancara ada beberapa informasi penting yang akan dijadikan sebagai sumber informasi/data, yaitu guru Pendidikan Agama Islam Dan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh pihak sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena. Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif. (Creswell).

Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian (Merriam). Observasi juga menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Bogdan & Biklen).⁴⁹

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga (3) teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam

⁴⁹ Ardiansyah, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”. *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2 (2023): 2

suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber data yang berkenaan dengan judul penelitian. Selain itu, peneliti juga akan langsung mengamati tingkah laku guru dan siswa dalam bekerja sama maupun bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.⁵¹

Misalnya, hubungan sosial siswa dalam diskusi, partisipasi siswa dalam memecahkan masalah dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Selain itu, guru dapat mengecek hasil belajar siswa setelah menyelesaikan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan observasi saat mengevaluasi baik proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Observasi juga lebih efektif daripada alat penilaian non tes lainnya.⁵² Sebagai alat penilaian, observasi dapat digunakan untuk menilai sikap, perilaku dan nilai siswa. Melihat proses kegiatan siswa atau kelompok.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

- a. mengamati keadaan siswa yang sedang belajar didalam kelas maupun aktivitas diluar kelas

⁵⁰ Afifuddin, Saebani. Metodologi penelitian kualitatif. (Bandung: Pustaka Setia.2009)

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 226

⁵² Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 94.

- b. Mengamati guru bidang studi PAI yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi metodenya dan sebagainya.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung pada saat PPL 16 November 2023, yaitu dengan melakukan pegamatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah untuk mengamati gaya dalam pembelajaran dan mengamati KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³

Wawancara merupakan sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dimana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.⁵⁴

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap berada

⁵³ Moleong, Ley J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

⁵⁴ Salim dan Syahrudin. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012)

pada pedoman wawancara yang sudah dibuat pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.⁵⁵

Bentuk wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang secara mendalam (*Indepth Interview*). Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

Wawancara dilakukan dengan berdialog tanya jawab dengan kepala sekolah dan juga guru yang bertugas serta para siswa secara langsung di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan yang dimulai dari penjelasan ringkasan identitas, deskripsi situasi konteks, identitas masalah dan deskripsi data. Wawancara dituju pada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah. Hasil wawancara akan diterapkan pada bab IV Hasil dan Pembahasan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk

⁵⁵ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 199

mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto.⁵⁶

Suharsimi Arikunto berpendapat metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, metode cepat, legenda dan lain sebagainya.⁵⁷

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumentasi-dokumentasi yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen. Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, selain itu juga ada instrument sekunder yang dapat membantu peneliti yaitu: foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data dan informasi dalam dokumen tersebut berupa data identitas diri mengenai subjek penelitian, sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, silabus dan rpp, profil sekolah serta arsip-arsip lain yang mendukung dan dibutuhkan ketika proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara rinci dan teliti. Reduksi data berarti merangkum,

⁵⁶ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)". *Jurnal Pendidikan Anak*, No.1 (2020): 60

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", 231

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.⁵⁸

Dalam penelitian ini Penulis dalam mereduksi data akan memfokuskan pada Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini Penulis mendeskripsikan Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

⁵⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif". *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, No.1 (2021): 44

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Setelah data diperoleh, maka Penulis menyusun sesuai dengan urutan penelitian kemudian menganalisa hasil dari wawancara dan menjelaskan sesuai dengan kenyataan yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.⁵⁹

F. Kredibilitas Data Penelitian

Uji Kredibilitas (*credibility*) Data Penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Trigulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁰ Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, 2020.

⁶⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, t.t. (Bandung: Alfabeta, 2017), 69

1. Triangulasi Sumber Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi Teknik Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu Pengujian kredibilitas data juga dipegaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

SDIT Ummatan Wahidah Curup Tengah berdiri pada 1 Januari 2013, dimana SDIT pertama hanya memiliki 4 ruang kelas yaitu kelas 1,2,3 dan kelas 4 dengan siswa pertamanya kelas 1 terdapat 8 siswa, kelas 2 terdiri dari 18 siswa, kelas 3 terdiri dari 13 siswa, kelas 4 terdiri dari 18 siswa. SDIT ini sendiri merupakan sekolah terpadu yang beralamatkan di Kelurahan Talang Rimbo Baru, Jalan Letjen Suprpto No.09, SDIT Ummatan Wahidah ini juga terletak pada 1 kompleks dengan TK yaitu RA Ummatan Wahidah.

Seiring dengan perkembangan SDIT Ummatan Wahidah yang sudah memasuki tahun ke tujuh akhir dan dengan bertambahnya murid dari SDIT juga tentunya sudah banyak perkembangan dan kemajuan dari segi kualitas, sarana dan prasarannya, maka hal itu tentu harus dilakukan dan dipersiapkan untuk memberikan fasilitas yang baik bagi peserta didik. Karena itulah di tahun pelajaran 2014 – 2015 SDIT Ummatan Wahidah membebaskan lahan ± 1400 m² untuk pembangunan masjid dan ruangan belajar.

SDIT Ummatan Wahidah Curup tengah mempunyai visi dan misi yang jelas untuk mengupayakan pengoptimalisasian dalam proses belajar mengajar yang baik meningkatkan siswa yang berahlak, jujur, beriman, 37 bertaqwa, cerdas, mandiri, berprestasi, serta berbudaya yang akan menciptakan lingkungan bersih, indah, dan nyaman dan memberikan layanan yang prima terhadap pengembangan sistem teknologi informasi, yang berpotensi jujur, tanggung jawab dan sopan santun dengan disesuaikan dengan bakat anak dengan landasan dasar Ilmu Agama Islam.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SDIT UMMATAN WAHIDAH
N S S	:	10220205006
N P S N	:	10704185
Tahun Berdiri	:	2013
Alamat Sekolah	:	JL. Letjen Suprpto No.09
Desa/Kelurahan	:	Talang Rimbo Baru
Kecamatan	:	Curup Tengah
Kabupaten/Kota	:	Rejang Lebong/Curup
Provinsi	:	Bengkulu
Setatus Sekolah	:	Sekolah Dasar Islam Terpadu
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Dasar
Akreditasi	:	A
Kurikulum	:	Kurikulum 13 (k13)
N P W P	:	A/N Yayasan As-Salam Curup
Kepala sekolah	:	Purwanto S.Pd.I

3. Visi dan Misi SDIT Ummatan Wahidah

Adapun Visi dan Misi serta tujuan dari SDIT Ummatan Wahidah Curup yaitu :

a. Visi

Terwujudnya generasi yang Qur'ani yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, dan bermanfaat.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul dalam iman dan taqwa
- 2) Menyiapkan generasi yang bersikap perilaku yang sopan dan santun
- 3) Menyiapkan Generasi yang cerdas, tangkas, dan terampil
- 4) Menyiapkan generasi yang mandiri dan percaya diri, bermanfaat bagi masyarakat
- 5) Menyiapkan generasi yang berbudayakan Islam

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar secara umum, adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan tujuan pendidikan di SDIT Ummatan Wahidah ialah Melanjutkan pendidikan dasar yang telah didapat dari RA/TK ke SDIT yaitu Aqidah, Akhlak Mulia, Kepribadian, Kecerdasan,

Pengetahuan, dan Keterampilan untuk mandiri serta dapat mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

4. Struktur Organisasi SDIT Ummatan Wahidah

Struktur Organisasi SDIT Ummatan Wahidah Struktur organisasi SDIT Ummatan Wahidah tahun 2023/2024 yang berjumlah 21 orang, yang terdiri dari ketua Yayasan As-Salam Curup, Pengawas, Komite, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Bendahara, TU, Operator dan Wali Kelas dari kelas 1-6 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Struktur Organisasi SDIT Ummatan Wahidah

NO	NAMA	JABATAN
1	Rizal Efendi, SE	Yayasan As Salam Curup
2	Karneli, M.Pd	Pengawas
3	Arnaldo Sucipto	Komite
4	Purwanto, S.Pd,I	Kepala Sekolah
5	Dian Rani, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah
6	Rahmat Dedi Syaputra, S.Pd.I	Waka Kesiswaaan
7	Habsa Aryati, S.Pd	Waka Kurikulum
8	Fitri Nur Handayani	Bendahara
9	Pebri Yansah, S.Kom.I	TU
10	Deny Herwansyah, SE	Operator
11	Septa Sugiarti, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
12	Ana Puspita Sari, S.Pd	Wali Kelas 1B
13	Chintia Lopita, S.Pd.I	Wali Kelas 2A

14	Pebri Yansah, S.Kom.I	Wali Kelas 2B
15	Dwi Ratna Sari, S.Pd.I	Wali Kelas 3A
16	Lisna Dewi, S.Pd	Wali Kelas 3B
17	Siti Nur Halimah, S.Pd.	Wali Kelas 4A
18	Habsa Aryati, S.Pd	Wali Kelas 4B
19	Ardilla Wijayanti, S.Pd.I	Wali Kelas 5
20	Rahmat Dedy S, S.Pd.I	Wali Kelas 6 B
21	Dian Rani, S.Pd.I	Wali Kelas 6 A

Sumber : Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah 20 Maret 2024

5. Keadaan Guru SDIT Ummatan Wahidah

Guru SDIT Ummatan Wahidah Tahun 2023/2024 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 orang guru perempuan dan 6 orang guru laki-laki, yang berstatus guru non PNS. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 2.1 Keadaan Guru SDIT Ummatan wahidah

Jenis kelamin	Jenjang Pendidikan						Latar Belakang Pendidikan		Status	
	S D	SM P	SM A	D II I	S 1	S 2/3	Kependidikan	Non Kependidikan	P N S	Non PNS
Laki-laki					6		✓			✓
Perempuan					14		✓			✓

Jumlah					2		✓			✓
					0					
							✓			✓

Sumber : Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah 20 Maret 2024

6. Keadaan Siswa SDIT Ummatan Wahidah

Keadaan siswa Siswa SDIT Ummatan Wahidah tahun ajaran 2023/2024 dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 227 orang yaitu siswa kelas I terdiri dari 2 lokal yang berjumlah 45 orang, siswa kelas II terdiri dari 2 lokal yang berjumlah 33 orang, siswa kelas III terdiri dari 2 lokal yang berjumlah 43 orang, siswa kelas IV terdiri dari 2 lokal yang 4 berjumlah 38 orang, siswa kelas V yang hanya 1 lokal berjumlah 29 orang dan siswa kelas VI terdiri dari 2 lokal yang berjumlah 39 orang. Dari keseluruhan terdapat siswa laki-laki yang berjumlah 140 orang dan siswa perempuan berjumlah 87 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Siswa SDIT Ummatan Wahidah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	IA	15	8	23
2	IB	13	9	22
3	IIA	10	6	16
4	IIB	10	7	17
5	IIIA	13	9	22
6	IIIB	14	7	21

7	IVA	13	6	20
8	IVB	13	6	19
9	V	16	13	29
10	VIA	11	8	20
11	VIB	12	8	19
Jumlah				227

Sumber : Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah 20 Maret 2024

7. Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Bahkan kualitas dalam pendidikan akan di katakan sempurna jika sarana dan prasarananya sangat mendukung sehingga mampu menjadi alat yang mampu memenuhi setiap kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai maksimal dari tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang terdapat pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah yaitu

a. Ruang Kelas

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah Curup total mempunyai 11 ruangan kelas, yang terbagi menjadi 2 ruangan untuk kelas 1 yaitu 1A dan 1B, 2 ruangan untuk kelas 2 yaitu 2A dan 2B, 2 ruangan untuk kelas 3 yaitu 3A dan 3B, 2 ruangan untuk kelas 4 yaitu 4A dan 4B, 1 ruangan untuk kelas 5 dan 2 ruangan untuk kelas 6 yaitu kelas 6A dan 6B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas

diantaranya ada alat sapu dan alat pel, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, meja guru, meja siswa, foto presiden, lambang garuda serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi yang baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran yang ada di SDIT Ummatan Wahidah Ummatan Wahidah terdiri dari 1 ruang Kepala Sekolah dan 1 ruang Guru. Ruangan ini dalam kondisi yang baik.

c. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan yang digunakan sebagai lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, untuk upacara bendera, serta untuk keperluan pelajaran olahraga lainnya. Lapangan olahraga dalam kondisi yang baik.

d. Kamar Mandi

Di dalam kamar mandi terdapat tempat khusus untuk berwudhu, kemudian terdapat 2 WC di dalamnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada BAB IV ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah. Penelitian ini

dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya mulai dari tanggal 6 Maret s.d 05 Juni 2024. Disini peneliti akan menguraikan data yang telah dipilih berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang mengarah pada pokok masalah yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan pokok masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

2. Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

Sebelum melaksanakan pembelajaran praktik shalat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah, guru Pendidikan Agama Islam sebelumnya membuat RPP, ini dikarenakan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan adanya bahan pembelajaran. Pembelajaran praktik shalat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah khususnya kelas III masih menggunakan Kurikulum 2013.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Purwanto, S.Pd.I selaku kepala SDIT Ummatan Wahidah mengatakan bahwa:

Pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah masih menggunakan Kurikulum 2013, jadi materi yang di ajarkan pun mengikuti apa yang tertera dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang didalamnya mencakup, kompetensi dasar dan kompetensi inti yang harus dicapai siswa, materi ajar, dan alokasi waktu.⁶¹

Hal ini juga di ungkapkan Ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa dikelas III SDIT Ummatan Wahidah:

⁶¹ Purwanto, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 11: 25

“Dalam proses pembelajaran praktik shalat kelas III SDIT Ummatan Wahidah menggunakan kurikulum 2013. Jadi pada proses pembelajaran saya mengacu pada kurikulum tersebut.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Habsa Aryanti, S.Pd selaku waka kesiswaan dikelas III SDIT Ummatan Wahidah menggunakan Kurikulum 2013 beliau mengatakan:

Di SDIT Ummatan Wahidah memang menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran tak terkecuali pada pelajaran praktik shalat, jadi dalam persiapan bahan ajar guru PAI berpedoman pada Kurikulum tersebut.⁶³

Dari hasil wawancara peneliti dan narasumber ini berbanding lurus dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada masa PPL di SDIT Ummatan Wahidah 02 November 2023, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada proses pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah memang menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga mereka dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI mengatakan:

Tujuan pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih baik, tentang tata cara shalat sesuai urutan sehingga mereka mampu melaksanakannya didalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama islam.⁶⁴

⁶² Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁶³ Habsa Aryanti, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:45

⁶⁴ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Purwanto, S.Pd.I selaku kepala SDIT Ummatan Wahidah beliau mengatakan:

Tujuan dari praktik shalat itu sendiri adalah dapat memperdalam pengetahuan dalam urutan tata cara shalat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang shalat baik secara teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Habsa Aryanti, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SDIT Ummatan Wahidah beliau mengatakan:

Pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi lebih paham tentang praktik shalat sehingga membentuk siswa memahami tentang praktik shalat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁶

Dari informasi diatas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam melaksanakan praktik shalat sehingga dapat melaksanakan nya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah mengacu pada Kurikulum 2013, materi yang diajarkan pun mengikuti apa yang tertera di Kurikulum 2013 tersebut. Pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran di RPP bahwa mereka untuk mencapai tujuan pada pembelajaran praktik shalat metode yang dipakai yaitu *picture and picture*.⁶⁷

⁶⁵ Purwanto, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 11: 25

⁶⁶ Habsa Aryanti, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:45

⁶⁷ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI diSDIT

Ummatan Wahidah beliau mengatakan:

“proses pembelajaran praktik shalat tidak berbeda dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran lain, yang membedakan hanya materi yang diajarkan serta metode pembelajaran yang digunakan.”⁶⁸

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh Ibu Habsa Aryanti, S.Pd selaku waka kesiswaan di SDIT Ummatan Wahidah, beliau mengatakan:

pelaksanaan pembelajaran di SDIT Ummatan Wahidah tanpa terkecuali pembelajaran praktik shalat memiliki tahap-tahap pelaksanaannya. Hal tersebut agar proses pembelajaran tidak memiliki hambatan dan berjalan dengan lancar.⁶⁹

Dari informasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa didalam melaksanakan proses pembelajaran praktik shalat, guru melakukan delapan tahapan dalam pelaksanaannya.

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

Pra-instruksional sebelum melakukan proses pembelajaran, guru mengucapkan salam, menyapa siswa pada saat masuk kedalam kelas, berdoa bersama-sama, kemudian mengecek kesiapan belajar dan melakukan absensi sebelum melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai selama proses pembelajaran dengan metode *picture and picture* yakni mampu mempraktikkan shalat dalam kehidupan sehari-hari.

⁶⁸ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁶⁹ Habsa Aryanti, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:45

Hal ini disampaikan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT

Ummatan Wahidah:

Pada tahap awal pembelajaran membaca basmallah dan berdoa bersama, selanjutnya saya akan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudian saya menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*.⁷⁰

Hal senada juga diucapkan oleh Bryan Brahmasta selaku ketua kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa:

Saat tadhah Lisna tiba dikelas, saya menyiapkan dan memberikan instuksi pada teman-teman untuk memberikan salam pada tadhah. Lalu kami berdo'a bersama. Selanjutnya tadhah mengabsen dan memeriksa kesiapan kami untuk memulai pembelajaran. Lalu tadhah menyampaikan hal-hal yang harus kami capai saat proses pembelajaran.⁷¹

Hal ini juga dikemukakan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa :

Saat tadhah sampai dikelas, ketua kelas memberikan instuksi kepada kami untuk memberikan salam kepada tadhah dan selanjutnya kami berdo'a. Lalu tadhah mengabsen dan memeriksa peralatan belajar, setelah itu tadhah menyampaikan apa yang harus kami capai saat proses pembelajaran.⁷²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ziya Bilqis Khumaira siswi kelas III

SDIT Ummatan Wahidah bahwa :

Ketika tadhah tiba dikelas, ketua kelas menginstruksi kami untuk memberikan salam dan kami berdo'a bersama, setelah selesai berdoa tadhah mengabsen kami dan memeriksa apakah kami sudah siap belajar. Lalu tadhah menyampaikan hal-hak yang harus kami lakukan saat proses pembelajaran.⁷³

⁷⁰ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁷¹ Bryan Brahmasta, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁷² Fatimah Aulia Bilqis, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁷³ Ziya Bilqis Khumaira, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa saat proses pembelajaran praktik shalat SDIT Ummatan Wahidah, pada tahap awal guru memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan do'a sebelum belajar, guru PAI kemudian melakukan absensi dan memeriksa kesiapan belajar siswa. Guru PAI kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu kompetensi yang harus dicapai siswa agar informasi tersebut dapat dipahami.

b. Guru membagi siswa kedalam kelompok

Kelompok disusun dengan beranggotakan 4-5 orang yang mewakili kemampuan dan keberagaman yang berbeda didalam kelas seperti perbedaan kemampuan, jenis kelamin, ras atau etnik.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

“Pada tahap ini saya membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan menyebutkan angka 1-4 dalam pembagiannya, juga kadang saya mengurutkan siswa sesuai nomor absen.”⁷⁴

Hal ini juga dikemukakan oleh Khenzi Kaola siswa kelas III SDIT Ummatan Wahidah bahwa:

“Ketika belajar tadzah membagi kami kedalam beberapa kelompok, hal ini sering dilakukan beliau karena kami lebih sering aktif saat belajar dengan kelompok.”

Hal ini juga diungkapkan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT Ummatan Wahidah bahwa:

⁷⁴ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

“Ketika belajar dengan beliau kami sering menggunakan kelompok dalam belajar, karena kalau belajar seperti biasa yang hanya dengan metode ceramah kami lebih cenderung ribut dan mengantuk.”⁷⁵

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pelajaran. Melalui kelompok juga peserta didik dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya untuk menambah pemahaman baru terhadap materi yang dipelajari.

c. Guru menyajikan materi sebagai pengantar

Pada kegiatan ini, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan untuk pelaksanaan pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture* seperti gambar gerakan shalat yang akan ditempelkan dipapan tulis dan potongan-potongan gambar yang akan dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian membahas materi secara ringkas tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*, tujuan yang harus di capai dari materi, serta mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menyajikan materi sebagai pengantar diharapkan dapat membantu mereka memahami materi yang akan dibahas dengan baik.

Hal ini disampaikan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Pada saat penyajian materi sebagai pengantar, saya menyiapkan bahan terlebih dahulu, seperti gambar yang akan ditempelkan dipapan tulis, dan potongan-potongan gambar praktik shalat yang akan dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian saya memberikan gambaran tentang materi praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang

⁷⁵ Fatimah Aulia Bilqis, wawancara, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

shalat agar mereka dapat lebih memahami informasi baru dengan yang sudah mereka ketahui tentang materi praktik shalat.⁷⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh Khenzi Kaola siswa kelas III SDIT Ummatan

Wahidah bahwa :

Sebelum proses pembelajaran, tadzah sudah mempersiapkan bahan terlebih dahulu seperti gambar praktik shalat yang akan ditempelkan dipapan tulis, kemudian tadzah menyiapkan juga potongan-potongan gambar yang akan dibagikan kesetiap kelompok, tadzah juga menjelaskan materi tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*, memberikan pemahaman materi pembelajaran, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.⁷⁷

Hal ini juga dikemukakan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa :

Pada saat belajar akan dimulai tadzah menyiapkan dahulu bahan pembelajaran seperti gambar yang akan ditempelkan dipapan tulis, kemudian tadzah menjelaskan materi tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture* dan menghubungkannya kedalam kehidupan sehari-hari.⁷⁸

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa saat proses pembelajaran praktik shalat SDIT Ummatan Wahidah, pada tahap guru menyajikan materi sebagai pengantar adalah memberikan gambaran umum dan informasi singkat tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga dapat membangun minat dan pemahaman yang baik pada siswa, juga dapat memberikan arah dan fokus pada pembahasan yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar

⁷⁶ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁷⁷ Khenzi Kaola, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁷⁸ Fatimah Aulia Bilqis, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk bergabung ke setiap kelompok yang sudah dibagikan kemudian guru menempelkan gambar praktik shalat di papan tulis dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan.

Hal ini disampaikan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Setelah menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran, pada tahap ini saya mengarahkan siswa disetiap kelompoknya untuk melihat gambar yang telah di tempelkan dipapan tulis, kemudian saya menjelaskan materi pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*. Siswa disuruh mengingat urutan gerakan praktik shalat sebelum gambar tersebut ditutup dan sebelum diberikan tugas yang harus diselesaikan.⁷⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ziya Bilqis Khumaira siswi kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa :

Pada saat pembelajaran tadzah menyuruh kami memperhatikan gambar terkait dengan materi yaitu praktik shalat, lalu kami setiap kelompok disuruh mengingat gambar praktik shalat sebelum gambar ditutup kembali oleh tadzah.⁸⁰

Hal ini juga dikemukakan oleh Khenzi Kaola siswa kelas III SDIT Ummatan

Wahidah bahwa :

Saat pembelajaran berlangsung, tadzah menempelkan gambar praktik shalat di papan tulis kemudian setiap kelompok disuruh memperhatikan dan mengingat urutan shalat dari awal hingga akhir, lalu tadzah menutup kembali gambar tersebut sebelum diberikan tugas yang harus kami selesaikan.⁸¹

⁷⁹ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁸⁰ Ziya Bilqis Khumaira, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁸¹ Khenzi Kaola, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa saat proses pembelajaran praktik shalat SDIT Ummatan Wahidah, pada tahap guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar, dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dengan, dengan demikian penggunaan gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

- e. guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.**

Sebelum memulai mengerjakan tugas yang diberikan guru, penting bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran terlebih dahulu. Dalam metode *picture and picture*, siswa akan diberikan waktu untuk mempelajari gambar-gambar yang diberikan, kemudian membahasnya secara berkelompok. Diskusi ini akan membantu siswa dalam memahami konsep atau ide yang lebih kompleks.

Hal ini disampaikan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Setelah memperlihatkan gambar tadi, saya memberikan mereka potongan gambar praktik shalat, saya menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menyusun kembali potongan gambar praktik shalat sesuai dengan yang gambar yang ditempelkan dipapan tulis, dan memberikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas tersebut. Pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan saya akan mengawasi siswa agar dapat mengetahui perkembangan tugas yang sedang mereka kerjakan.⁸²

Hal ini juga dikemukakan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT Ummatan Wahidah bahwa :

Saat proses pembelajaran tadzah memberikan kami potongan gambar disetiap kelompoknya, memberitahu kami cara-cara menyelesaikan materi praktik

⁸² Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

shalat dengan metode *picture and picture* dan waktu yang diberikan yaitu 10 menit untuk menyusun kembali urutan gambarnya sesuai yang telah mereka lihat dipapan tulis. Saat mengerjakan tugas kami diawasi oleh tadzah dan jika ada yang belum mengerti maka tadzah akan membantu kami.⁸³

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Khenzi Kaola siswa kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa :

Pada saat belajar praktik shalat kegiatan pembelajaran diawali dengan membagikan potongan gambar lalu memberitahu tugas yang harus kami kerjakan. Tadzah menyampaikan bagaimana cara kami menyelesaikan tugas yang diberikan dan memberi waktu 10 menit kepada kami untuk mengerjakan tugas yang diberikan yakni menyusun kembali potongan gambar sama seperti gambar yang ditempelkan dipapan tulis sebelumnya. Saat proses mengerjakan tugas berlangsung tadzah berkeliling untuk melihat proses penyusunan potongan gambar dan jika ada yang belum paham maka tadzah akan membantu kami.⁸⁴

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa saat proses pembelajaran praktik shalat di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap menunjuk atau memanggil peserta didik untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis yaitu siswa pada setiap kelompoknya yaitu menyusun potongan-potongan gambar yang telah diberikan menjadi susunan gambar yang utuh dan sesuai dengan gambar yang telah ditunjukkan guru sebelumnya.

f. Guru menanyakan atau dasar pemikiran atau urutan gambar tersebut.

Pada bagian ini setelah siswa selesai menyusun potongan gambar praktik shalat tersebut, guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas dan memperagakan gerakan shalat, guru juga

⁸³ Fatimah Aulia Bilqis, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁸⁴ Khenzi Kaola, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang mereka susun.

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Lisna Dewi S.Pd selaku guru PAI di SDIT

Ummatan Wahidah:

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang di berikan tindakan saya selanjutnya adalah mempersilahkan mereka mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dan menanyakan alasan dibalik urutan gambar yang mereka susun, serta menyuruh mereka untuk mempraktikkan gerakan shalat tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mengingat urutan gambar, tetapi juga memahami konsep atau proses yang ada di baliknya.⁸⁵

Hal yang senada di ungkapkan oleh Bryan Brahmasta selaku siswa kelas III di

SDIT Ummatan Wahidah:

Ketika sudah mengurutkan gambar kami dipersilahkan maju berkelompok untuk mempresentasikan tugas yang diberikan, kami juga ditanya oleh tadzah alasan dibalik bisa mengurutkan gambar praktik shalat saat proses belajar menggunakan metode *picture and picture* dengan materi praktik salat dan kami juga mempresentasikan hasil tugas dengan mempraktikkan gerakan shalat tersebut.⁸⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT

Ummatan Wahidah bahwa :

Setelah kami menyelesaikan tugas yang diberikan tadzah, setiap kelompok di silahkan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok kami, dan tadzah juga menanyakan alasan dibalik penyusunan gambar yang kami kerjakan dan mempraktikkan gerakan shalat.⁸⁷

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dengan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka juga dengan mempraktikkan gerakan shalat tersebut dapat memberikan umpan balik langsung kepada peserta

⁸⁵ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁸⁶ Bryan Brahmasta, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

⁸⁷ Fatimah Aulia Bilqis, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 13:00

didik. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan dorongan positif atau koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

g. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi pada mata pelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*. Disini guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar peserta didik mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI dikelas

III Ummatan Wahidah:

Ketika siswa melihat hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan akhir yang ingin dicapai pada metode *picture and picture*, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁸⁸

Dengan menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, guru dapat mengarahkan pembelajaran secara efisien. Siswa dapat fokus pada hal-hal yang benar-benar penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.

⁸⁸ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI dikelas

III Ummatan Wahidah:

Dengan menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, relevan, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.⁸⁹

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* melibatkan peningkatan daya ingat, stimulasi kreativitas, penguatan keterkaitan konsep, peningkatan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran. Metode ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

h. Kesimpulan dan Rangkuman

Diakhir pembelajaran, guru dan peserta didik saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan peserta didik.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Lisna Dewi selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Saat pembelajaran sudah berakhir tidak hanya guru yang dapat memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran tetapi murid juga bisa ikut menjelaskan Kembali apa yang mereka dapatkan pada saat proses pembelajaran.⁹⁰

Hal ini juga dikemukakan oleh Fatimah Aulia Bilqis siswi kelas III SDIT Ummatan Wahidah bahwa :

⁸⁹ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁹⁰ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Diakhir pembelajaran kami juga kami sering memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah di lakukan, kami maju kedepan untuk menjelaskan kembali apa yang di dapatkan tentang materi yang sudah dibahas.⁹¹

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan dengan adanya kesimpulan dari guru dan murid, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran telah mencapai tujuan yang di inginkan, meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, serta membentuk sikap positif dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberdayakan siswa untuk mencapai kompetensi yang maksimal.

3. Kelebihan dan kekurangan dalam Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

a. Kelebihan metode Pembelajaran *picture and picture*

Ada beberapa kelebihan dalam penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran praktik salat siswa kelas III di SDIT Ummatan Wahidah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Penggunaan gambar dapat membantu siswa memahami konsep atau materi pelajaran dengan lebih mudah karena gambar yang ditampilkan. Metode ini juga dapat mendorong kerja sama dan kolaborasi antar siswa dalam membuat gambar-gambar yang mempresentasikan pemahaman mereka.⁹²

⁹¹ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁹² Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Dengan demikian, metode pembelajaran *picture and picture* memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih mendalami kemampuan dan kebutuhan individual setiap peserta didik, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan lebih baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Lisna Dewi selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Melatih siswa dalam berfikir logis dan sistematis, dalam konteks penggunaan gambar sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan untuk merancang dan menyusun gambar-gambar dengan urutan logis serta memperhatikan detail-detail yang diperlukan untuk menyampaikan informasi yang jelas.⁹³

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari menggunakan metode *picture and picture* yaitu mempermudah siswa dalam memahami konsep atau materi pelajaran, dengan gambar yang ditampilkan siswa dapat melatih dalam berfikir logis dan sistematis.

d. Kekurangan metode Pembelajaran *picture and picture*

Ada beberapa kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran praktik salat siswa kelas III di SDIT Ummatan Wahidah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran memerlukan persiapan yang lebih intensif dan waktu yang lebih lama dalam penyusunan gambar, proses penilaian hasil karya siswa juga memerlukan waktu yang cukup untuk melihat dan mengevaluasi setiap gambar dengan cermat.⁹⁴

⁹³ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

⁹⁴ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Meskipun memakan banyak waktu, kekurangan ini dapat di atasi dengan perencanaan yang matang, keterlibatan siswa juga mempercepat proses penyusunan gambar. Dengan demikian, guru dapat meminimalkan dampak kekurangan ini dan tetap mengoptimalkan kelebihan metode pembelajaran *picture and picture*.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Lisna Dewi, S.Pd selaku guru PAI di SDIT Ummatan Wahidah:

Kekurangan dari metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya potensi bahwa banyak siswa dapat menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ini dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa melalui pembuatan gambar-gambar, namun ada kemungkinan bahwa beberapa siswa mungkin tidak aktif atau kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.⁹⁵

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan dari menggunakan metode *picture and picture* yaitu memakan waktu yang banyak dalam prosesnya, memerlukan persiapan yang intensif dalam penyusunan gambar, juga masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

⁹⁵ Lisna Dewi, *wawancara*, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10:15

Pada bagian ini yaitu merupakan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, berkaitan dengan penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran praktik shalat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

1. Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah.

Metode *Picture And Picture* yaitu suatu metode belajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh.⁹⁶

Langkah-langkah *picture and picture* menurut *agus suprijono*:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

⁹⁶ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 1

6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan/rangkuman.⁹⁷

Secara teori ada tujuh tahapan dalam pelaksanaan metode *picture and picture* Sedangkan di SDIT Ummatan memiliki delapan tahapan diantaranya:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran bersangkutan. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan kompetensi yang harus mereka kuasai. Kompetensi tidak hanya berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, tetapi juga menyangkut beberapa faktor yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.⁹⁸

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas seperti guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melalui penyampaian tujuan pembelajaran tersebut menjadikan pengajaran hanya difokuskan pada materi hari itu saja.

⁹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta, 2009), 125-126

⁹⁸ Sholihah dan Amaliyah, "Peran guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas*, No.3 (2022), 899

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, penulis melihat pada awal pembelajaran guru memberikan salam dan menyapa siswa saat masuk kedalam kelas, mengabsensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan yang harus mereka capai selama proses pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan teori diatas. Pembelajaran lebih difokuskan dengan materi yang telah ditentukan. Cara guru menjelaskan kepada siswa menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu setelah itu baru menjelaskan materi praktik shalat.

b. Guru membagi siswa kedalam kelompok

Kelompok adalah terdiri dari dua orang atau lebih yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.⁹⁹

⁹⁹ Purwatiningshandayani, Wahyuni, dan Azis, "Penerapan pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar." (2019), 2

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, guru membagi kelompok terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini ada sedikit perbedaan dengan teori diatas, pada kegiatan ini guru membagi kelompok terlebih dahulu sebelum menyampaikan sedikit materi tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*. Pada pembagian kelompok di kelas III di SDIT di Ummatan Wahidah ini biasanya dengan membagikan sesuai nomor urut absen dan posisi tempat duduk. Perbedaan antara teori dengan yang terdapat di SDIT Ummatan Wahidah ini tidak menjadi kendala, malah hal ini menurut guru PAI akan lebih membangun semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru membagi kelompok yaitu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan menyebutkan angka 1-4 dalam pembagiannya.

c. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini

belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.¹⁰⁰

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, guru menyampaikan materi sebagai pengantar.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, pada kegiatan ini guru menyiapkan bahan terlebih dahulu untuk pelaksanaan pembelajaran praktik shalat, seperti gambar dan materi yang akan di tempelkan dipapan tulis dan juga potongan-potongan gambar yang akan diberikan kepada siswa sebagai tugas untuk dikerjakan Bersama-sama. Kemudian guru membahas materi secara ringkas tentang praktik shalat dengan menggunakan metode *picture and picture* serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan untuk pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan gambar gerakan shalat untuk ditempelkan dipapan tulis dan membahas sedikit tentang materi

¹⁰⁰ Ati, Widiyarto, dan Suyana, "Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2018), 33

pembelajaran praktik shalat. Guru juga menyiapkan potongan-potongan gambar yang akan di bagikan setiap kelompok untuk dibagikan nantinya sebagai tugas yang harus dikerjakan bersama-sama.

d. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

Pada tahap ini yaitu guru menyajikan atau memperlihatkan gambar-gambar yang akan dipasangkan diurutkan atau disusun. Peserta didik diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengejaran akan hemat energi, dan peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan.¹⁰¹

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, yaitu guru PAI menunjukkan atau memperlihatkan gambar materi gerakan shalat.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, yaitu guru mengarahkan siswa bergabung terlebih dahulu kekelompok yang sudah dibagikan sebelumnya, kemudian guru menempelkan gambar praktik shalat dipapan tulis dan mengajak siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang pembelajaran praktik shalat kemudian siswa di

¹⁰¹ Kharis, "Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* berbasis IT pada tematik." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, No. 3 (2019), 179

suruh mengingat urutan gerakan shalat sebelum gambar tersebut ditutup Kembali dan sebelum diberikan tugas yang harus di selesaikan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yaitu guru menempelkan terlebih dahulu gambar materi praktik shalat kemudian setelah dijelaskan siswa disuruh mengingat urutan gambar praktik shalat sebelum gambar tersebut di tutup kembali dan diberikan tugas.

e. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Pada tahap selanjutnya, yaitu guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis, guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukkan secara langsung kadang kurang efektif, sebab peserta didik cenderung merasa tertekan. Salah satunya memberi nomor undian kepada peserta didik agar peserta didik maju kedepan sesuai dengan nomor undian untuk mengurutkan gambar-gambar di depan kelas.¹⁰²

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, pada bagian

¹⁰² Hasanah dkk., "Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe picture and picture pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo." *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, (2018), 6

teori siswa di tunjuk secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini agak sedikit berbeda dengan teori pada bagian pemberian tugas guru di SDIT Ummatan Wahidah menggunakan kelompok, yaitu siswa diberikan potongan-potongan gambar pada setiap kelompoknya, potongan gambar tersebut harus disusun kembali sesuai dengan urutan gambar yang ditempelkan guru dipapan tulis, siswa diberi waktu 10 menit dalam menyusun gambar tersebut dan guru juga mengawasi siswa agar mengetahui tugas yang sedang mereka kerjakan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar menjadi urutan logis, yaitu guru memberikan tugas kelompok mengurutkan potongan-potongan gambar praktik shalat sesuai yang telah ditempelkan dipapan tulis sebelumnya, guru juga mengawasi siswa dalam proses mengerjakan tugas yang diberikan.

f. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin

peserta didik untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.¹⁰³

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar setelah menyelesaikan tugas kelompok tersebut.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, yaitu guru mempersilahkan mereka mempresentasikan hasil tugas mereka kedepan kelas, juga mereka mempraktikkan gerakan shalat tersebut kemudian guru juga menanyakan alasan dibalik urutan gambar yang telah mereka kerjakan secara bersama-sama.

Hal ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar, yaitu setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil tugas kelompok mereka dalam menyusun potongan-potongan gambar serta mempraktikkan gerakan shalat tersebut dan menanyakan kepada mereka alasan dalam mengurutkan gambar. Pada tahap ini juga siswa diharapkan tidak hanya

¹⁰³ Nursehah, Aris, dan Rakhmah, "Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema 2 Subtema 1 Kelas 1 SDN CILAKU." No. 2 (2022), 37

sekedar mengingat urutan gambar tetapi juga memahami konsep atau proses nya agar bisa di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

g. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai. Disini guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar peserta didik mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan agar pembelajaran lebih berkesan.¹⁰⁴

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas yaitu guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, yaitu guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Disini guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar praktik shalat tersebut agar mereka mengetahui bahwa sarana ini penting dalam pencapaian kompetensi atau indikator yang telah ditetapkan.

¹⁰⁴ Nurvita, Slameto, dan Setyaningtyas, "Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Flash Card Siswa Kelas 2 SD Negeri Kenteng 01." No. 2 (1028), 136-137

Hal ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah pada tahap guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai adalah Ketika siswa melihat hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan akhir pelajaran yang ingin dicapai siswa akan cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

h. Kesimpulan dan rangkuman

Rangkuman merupakan hasil aktivitas kegiatan merangkum. Rangkuman tersebut dapat diartikan ialah sebagai suatu hasil merangkum atau meringkas sebuah tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan melalui perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya.¹⁰⁵

Sedangkan penerapan metode *picture and picture* di SDIT Ummatan Wahidah memiliki bentuk yang sama dengan teori diatas, yaitu pada akhir pembelajaran mereka membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang telah mereka bahas.

Pada temuan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan teori diatas, setelah melakukan proses pembelajaran mereka membuat kesimpulan atas materi yang telah dibahas sebelumnya, tidak hanya guru yang dapat membuat kesimpulan tetapi siswa dituntut

¹⁰⁵ HUTAGAOL, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Ringkasan Di Kelas Iv Sd Negeri 102047 Ria Baru Tahun Ajaran 2020/2021.”

juga untuk menyampaikan kesimpulan atau rangkuman tentang materi agar mereka lebih paham terhadap materi yang sudah dipelajari.

Hal ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penerapan metode *picture and picture* yang ada di SDIT Ummatan Wahidah, tidak hanya guru yang bisa menyampaikan kesimpulan atau rangkuman tetapi siswa juga dapat memberikan kesimpulan pada akhir pelajaran.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

Ada 2 hal yang terdapat di SDIT Ummatan Wahidah pada proses Penerapan *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

b. Kelebihan metode *picture and picture*

Pembelajaran dengan metode *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.
- b) Melatih berpikir logis dan sistematis.
- c) Membantu peserta didik belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir.

- d) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, dan peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.¹⁰⁶

Sedangkan kelebihan yang terdapat di SDIT Ummatan Wahidah adalah penggunaan gambar dapat membantu siswa memahami konsep atau materi yang diajarkan, melatih siswa berfikir logis dan sistematis. Sedangkan kelebihan yang diperoleh bagi guru PAI sendiri adalah guru dapat memberikan contoh langsung sambil tetap berinteraksi dengan siswa dalam memberikan materi tentang praktik shalat.

c. Kekurangan metode *picture and picture*

Kekurangan metode *Picture and Picture* Menurut Johanson menyatakan:

- a) Memakai banyak waktu
- b) Banyak siswa yang pasif
- c) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.
- d) Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- e) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai Untuk mengatasi kekurangan tersebut di atas, pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen agar anak

¹⁰⁶ Fadjarajani, Rosali, Dan Noerdianasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Geografi." *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, No.1 (2020): 21

yang kurang aktif berinteraksi dengan anak yang aktif, begitu juga dengan anak yang kurang pandai dicampur dengan anak yang pandai.¹⁰⁷

Sedangkan kekurangan yang terdapat di SDIT Ummatan Wahidah adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dalam persiapan pembelajaran, guru perlu menyiapkan materi gambar dengan teliti dan detail agar dapat lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Tidak semua konsep atau materi pelajaran dapat disampaikan secara optimal melalui gambar, ada beberapa konsep yang bersifat abstrak atau kompleks mungkin lebih sulit untuk di ilustrasikan, tidak semua siswa juga responsive terhadap metode pembelajaran ini. Meskipun demikian, kekurangan-kekurangan tersebut dapat di atasi dengan perencanaan dan implementasi yang matang serta penyesuaian dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang di ajarkan.

BAB V

KESIMPULAN

¹⁰⁷ Yanti Taba Lokat, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2022): 133-134

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *picture and picture* siswa kelas III SDIT Ummatan Wahidah Pada Pembelajaran Praktik Shalat terdiri dari delapan tahapan, pertama guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, kedua guru menyajikan materi sebagai pengantar, ketiga guru membagi siswa kedalam kelompok, keempat guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, kelima guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, keenam guru menanyakan urutan dasar urutan gambar tersebut, ketujuh guru menanamkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kedelapan kesimpulan dan rangkuman.
2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Penerapan Metode *Picture and Picture* Di SDIT Ummatan Wahidah, yaitu kelebihan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan mudah, metode ini juga mendorong kerjasama siswa dalam berkelompok. Kemudian kekurangannya yaitu memakan banyak waktu, juga masih ada beberapa siswa yang tidak aktif atau kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah, maka dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Agar penggunaan metode *picture and picture* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran praktik shalat.
2. Sebaiknya guru dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan metode *picture and picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Dalam menggunakan metode *picture and picture* diharapkan kepada guru untuk lebih terampil sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam belajar khususnya pada mata pelajaran praktik shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Darussalam, “Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah”. *Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Jamaah*, No. 1 (2016)
- Abd. Hamid, “Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran”. *jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, (2019)
- Afi Parnawi, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”, *Journal on Education*, no.2 (2023)
- Afifuddin, Saebani. Metodologi penelitian kualitatif. (Bandung: Pustaka Setia. 2009)
- Agus Suprijono, *Cooverative Learning* (Yogyakarta, 2009)

- Ahmad Yarist Firdaus, "Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015". *Economics Development Analysis Journal*, No.2 (2013)
- Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 (2014)
- Ali Sodikin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, 2001)
- Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2 (2023)
- Ariep Hidayat, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Di Kota Bogor". *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2020)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Arino Bemi Sado, "Waktu Shalat Dalam Perspektif Astronomi; Sebuah Integrasi Antara Sains Dan Agama". *Jurnal Muamalat*, No. 1 (2015)
- Ati, Widiyanto, dan Suyana, "Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2018)
- Aufa Aulia, "Skripsi Dampak Pengamalan Ibadah Shalat Terhadap Perilaku Akhlak Santri Muq Pidie Serta Pemahaman Terhadap Qs. Al-Ankabut Ayat 45". (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh 2022)
- Azza Salsabila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, No.2 (2020)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI V* (Jakarta: 2016)
- Bey Arifin, dkk, *Tarjamah Sunan Abi Daud*, (Semarang: Asy- syifa, 1992)
- Cindy Mistiningsih, "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, No. 2 (2020)

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Destiara Kusuma, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah”. *Jurnal Kewarganegaraan*, No.2 (2018)
- Eti Sasrianti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014)
- Euis Pipieh Rubiana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2020)
- Fadjarajani, Rosali, Dan Noerdianasari, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Geografi.” *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, No.1 (2020)
- Faridayanti, “Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. *Journal On Teacher Education*, No. 2 (2020)
- Fitriani, “Peran Guru Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Fatih Smart Barru”. *Countinuring Learning Society Journal*, No. 1 (2023)
- Hambali Alman Nasution, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di Sdn Nugopuro Gowok”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1 (2020)
- Hasanah dkk., “Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe picture and picture pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, (2018)
- HUTAGAOL, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Ringkasan Di Kelas Iv Sd Negeri 102047 Ria Baru Tahun Ajaran (2020/2021)
- Ibnu al-Jauziyyah Qayyin, Hikmah dan Rahasia Shalat, Terj. Solihin, (Jakarta: Qisthi Press, 2012)
- Idham Juanda, “Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak”. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. No. 1 (2022)
- Ira Sulthona Zakiya, “Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di SMP Ma’arif

- Banyuwangi, Skripsi pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang: 2021)
- Irda Widyasara, Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 23 Sabang, (Skripsi, Universitas Syiah Kuala, 2014)
- Kharis, “Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik.” *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, No. 3 (2019)
- Khoirul Budi Utomo, “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi”. *Jurnal Program Studi Pgmi*, No. 5 (2018)
- Komalasari, Model-Model Pembelajaran (Surabaya: University Press, 2010)
- Maulina Ratna Juwita, Penerapan *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Qur’an Hadits Kelas VIII Di MTS N 1 Aceh Besar, Banda Aceh, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018)
- Miftahussaadah, “Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, No.1 (2021)
- Miza Nina Adlini, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”. *Jurnal Edumaspul*, No.1 (2022)
- Moleong, Ley J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif”. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, No.1 (2021)
- Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013)
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nur Firas Sabila Salam, “Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Sosial*, No. 2 (2021)
- Nursehah, Aris, dan Rakhmah, “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema 2 Subtema 1 Kelas 1 SDN CILAKU.” No. 2 (2022)

- Nurvita, Slameto, dan Setyaningtyas, “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Flash Card Siswa Kelas 2 SD Negeri Kenteng 01.” No. 2 (1028)
- Ridwan Wirabumi, “Metode Pembelajaran Ceramah”. *Annual Conference On Islamic Education And Thought*, No. 1 (2020)
- Sahroni, *nikmatnya shalat indahny hidup*, (Lumajang, 2019)
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012)
- Sholihah dan Amaliyah, “Peran guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas*, No.3 (2022)
- Siti Mariam, “Penerapan model pembelajaran langsung dengan metode praktek untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas X IPS II MAN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”, Skripsi pada UIN Mataram, (Mataram: 2020)
- Sri Waningsih, *Praktik Pijat Marmet Oleh Suami Terhadap Produksi ASI Ibu Post Sectio Caesaria Di Ruang Nifas Rsi Sultan Agung Semarang*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017)
- St. Kuraedah, *Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Kab. Konawe Selatan*. *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1 (2016)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, 2020
- Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, t.t. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Syifaul Adhimah, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)”. *Jurnal Pendidikan Anak*, No.1 (2020)
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Indonesia*, (Cet. Empat, Jakarta, Balai Pustaka, 2007)

Yanti Taba Lokat, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, No.2 (2022)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDIT Ummatan Wahidah
 Kelas / Semester : III / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tema : Praktik Shalat
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8 menjalankan shalat secara tertib.
 2.8 menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat.
 3.8 memahami makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kausar.
 4.8 menunjukkan contoh makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kausar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Siswa mampu melaksanakan praktik shalat.
- Siswa mampu mempraktikkan shalat dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan praktik shalat dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu menunjukkan sikap contoh shalat dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Ice breaking. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit

	5. Guru memberikan media/materi untuk membantu proses pembelajaran.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang praktik shalat. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi praktik shalat. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi praktik shalat. • Mengeksplorasi/mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi waktu untuk membaca kembali materi tentang praktik shalat. 2. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan menyebutkan angka. 3. Setelah itu berdiri dikelompoknya masing-masing. 4. Kemudian guru menyampaikan gambaran materi dan tahap-tahap yang jelas sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan baik. 5. Setelah itu setiap kelompok diberi potongan gambar praktik shalat oleh guru. 	40 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kemudian setiap kelompok menyusun foto tersebut menjadi satu konsep materi yang disampaikan sebelumnya dengan benar. 7. Kelompok diberi 10 menit untuk menyusun potongan gambar yang diberikan dan mempresentasikan dan mempraktikkan shalat di depan kelas. 8. Kemudian dikoreksi secara bersama-sama. 9. Setelah dikoreksi, guru menanamkan tentang kompetensi yang dicapai dan siswa diberikan riward oleh guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 Menit

E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Pendidikan agama islam tentang praktik shalat

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Pendekatan Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, *picture and picture*.
3. Media : Buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti serta mind mapping.

LAMPIRAN

Penilaian digunakan proses dari hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil/proyek dengan rubik penilaian sebagai berikut.

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

T : Terlihat
BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

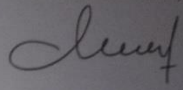
Tes Tertulis : Skor
Banyaknya Soal : Banyak Soal
Skor maksimal : 100
Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Mengurutkan gambar praktik shalat

M. Kepala Sekolah,

Purwanto, S.Pd.I
 NIP. 102260205006 13 0005

Curup, Maret 2024
 Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti,

Lisna Dewi, S.Pd
 NIP. 102260205006 13 0023

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Emelya Ayu Lestari

NIM : 20531050

Judul : Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

No	Indikator	Pertanyaan	Subyek
1	Penerapan Metode <i>Picture And Picture</i> Pada Pembelajaran Praktik Shalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan guru PAI sebelum melakukan proses mengajar dikelas? 2. Apa yang dilakukan guru untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar peserta didik? 3. Apa saja cara dan teknik yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapannya? 4. Bagaimana guru memotivasi peserta didik dalam pembelajaran? 	Guru PAI

	<p>5. Bagaimana penyampaian materi guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode <i>picture and picture</i>?</p> <p>6. Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran <i>picture and picture</i>?</p> <p>7. Bagaimana cara yang dilakukan guru agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?</p> <p>8. Apakah suasana kelas sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran bagi peserta didik?</p> <p>9. Apakah peserta didik lebih minat dalam belajar dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>?</p>	
	<p>1. Apa yang dilakukan guru PAI dalam perencanaan pembelajaran?</p> <p>2. Apakah kepala sekolah melihat peningkatan partisipasi siswa?</p> <p>3. Bagaimana sekolah menilai keberhasilan penerapan metode <i>picture and picture</i>?</p>	Kepala Sekolah

	<p>4. Adakah tantangan tertentu yang dihadapi guru dalam menerapkan metode <i>picture and picture</i> pada materi praktik shalat?</p> <p>5. Apakah teknologi atau sumber daya lainnya mendukung pelaksanaan metode <i>picture and picture</i> pada materi praktik shalat?</p>	
	<p>1. Pra instruksional yang dilakukan pada perencanaan pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana penerapan metode <i>picture and picture</i> diintegrasikan dalam pembelajaran praktik shalat?</p> <p>3. Apakah dengan adanya metode ini tujuan pembelajaran dapat tercapai?</p>	Waka Kurikulum
	<p>1. Apa yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan metode metode <i>picture and picture</i> pada materi praktik shalat?</p> <p>3. Apakah metode <i>picture and picture</i> pada materi praktik shalat menyenangkan untuk diterapkan?</p>	Siswa Kelas III

		4. Apakah siswa merasa keberhasilan belajarnya meningkat jika menggunakan	
2	Kelebihan dan Kekurangan	Apa yang menjadi faktor dalam kelebihan dan kekurangan metode <i>picture and picture</i> pada pembelajaran praktik shalat?	Guru PAI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purwanto, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SDIT UMMATAN WAHIDAH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

Nim : 20531050

Fakultas : Tarbiyah

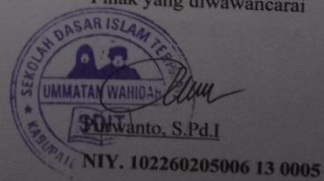
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
**"Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik
Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Habsa Aryanti, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum

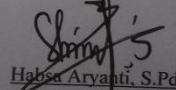
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari
Nim : 20531050
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2024
Pihak yang diwawancarai


Habsa Aryanti, S.Pd.

NIY. 102260205006 13 0016

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisna Dewi, S.Pd

Jabatan : Wali kelas III SDIT UMMATAN WAHIDAH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

Nim : 20531050

Fakultas : Tarbiyah

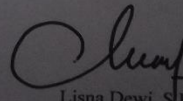
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
***“Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik
Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”.***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai



Lisna Dewi, S.Pd.

NIY. 102260205006 13 0023

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elya bilal Kurnaira

Jabatan : siswi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

Nim : 20531050

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Bryan Btqh MASAFA*
Jabatan : *Siswa*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari
Nim : 20531050
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai

EMELYA AYU LESTARI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KENZI KNOLO

Jabatan : Si.Suad

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

Nim : 20531050

Fakultas : Tarbiyah

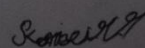
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatimah aulia Bilais

Jabatan : Siswi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

Nim : 20531050

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Pihak yang diwawancarai

Etn



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 105 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Sarat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :-
 - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 31 Agustus 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Bakti Komalasari, M.Pd 19701107 200003 2 004
 - Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd 19850211 201903 1 002

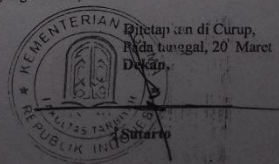
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Emelya Ayu Lestari

N I M : 20531050

JUDUL SKRIPSI : Penerapan metode picture and picture pada pembelajaran shalat kelas III sekolah dasar islam terpadu ummatan wahidah

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 20 Maret 2024

Dekan,

Sutarno

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 31 Agustus 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Mirzon Daheri, MA.,Pd** **19850211 201903 1 003**
2. **Asri Karolina, M.Pd.I** **19891225 201503 2 006**

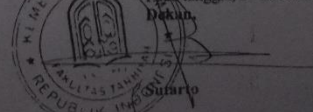

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Emelya Ayu Lestari**

N I M : **20531050**

JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Cooverrative Learning Dengan Metode Picture And Picture Siswa Kelas III SDIT Ummatan Wahidah Pada Mata Pelajaran Fikih (Praktik Salat)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 29 Desember 2023
Dekan,



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 303 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 5 Maret 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Emelya Ayu Lestari
NIM : 20531050
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Pratik Sholat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah
Waktu Penelitian : 5 Maret 2024 s d 5 Juni 2024
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UMMATAN WAHIDAH**

*Jl. Letjend. Suprpto No. 90 Kel. Talang Rimbo Baru Kec. Curup Tengah
Kab. Rejang Lebong, Kode Pos 39114*



SURAT TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421/ 51 /D/SDIT.UW/RL/VI/2024

Saya yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama : Purwanto, S.Pd.I

NIY : 102260205006 13 0005

Jabatan : Kepala Sekolah

Asal Sekolah : SDIT Ummatan Wahidah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Emelya Ayu Lestari

NIM : 20531050

Asal Perguruan Tinggi : IAIN CURUP

Jurusan : PAI

Telah melaksanakan Penelitian di SDIT Ummatan Wahidah mulai Maret Sampai dengan Bulan Juni 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan Judul *"Penerapan Metode Picture And Picture Pada Pembelajaran Praktik Shalat Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah"*.

Demikian surat telah selesai penelitian ini dibuat untuk dapat diperguna sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 04 Juli 2024
Ke SDIT Ummatan Wahidah



S.Pd.I

10205006 13 0005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Emelya Ayu Iestari
NIM	: 20531050
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Bakli Komalasari, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd
JUDUL SKRIPSI	: Penerapan metode picture and picture pada pembelajaran shalat kelas II Setengah dasar Islam terpadu Ummatan Wahidah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	6/5/2024	Latar Belakang Masalah (ayat ² ttg shalat)	
2.	13/5/2024	Bab II → Penerapan, Praktek shalat (Tari)	
3.		Bab II → Kelas & (subjek) Teris penulisan	
4.	16/5/2024	Bab I → Batasan Masalah, Cuntun	
5.		footnote wawancara	
6.		Bab II → Hasil peneliti mana berdasarkan pertanyaan Peneliti	
7.			
8.	27/5/2024	Bab IV → Tabel ² , Sistematika hasil penelitian dan Pembahasan diberi figur dari peneliti	
9.			
10.	30/5/2024	Abstrak, cover, judul furqan lambang kampus, kerangka, Daftar pustaka	
11.			
12.	31/5/2024	Ace lampiran ke Munasosid	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Bakli Komalasari, M.Pd
NIP. 19701109 20003 2004

CURUP, 31 Mei - 202

PEMBIMBING II,

Mirzon Daheri
NIP. 19850211 201903 1002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Emelya Ayu Lestari
NIM	: 20531050
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Bakti Komalasari, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd
JUDUL SKRIPSI	: Penerapan metode picture and picture pada pembelajaran shalat wajib di sekolah dasar islam terpadu ummatan wahidah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	25/01/2024	Pertimbangan Judul menjadi Penerapan metode picture and picture Pd Pembelajaran praktik shalat wajib di SDIT UW	M
2.	01/02/2024	latar belakang, metode induktif, urgensi penelitian, fakta dan teori terkait judul, referensi zotero (mendeley)	M
3.		Faktor pendukung dan penghambat, footnote, dokumentasi, EPP, dan dokumentasi	M
4.	07/02/2024	Spasi, Isi bab II ditampal, hasil observasi, jurnal terbaru 5 tahun kebalak	M
5.	12/02/2024	Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi	M
6.	21/02/2024	Bab III, bahasa operasional, triangulasi sumber dan teknik	M
7.	08/03/2024	Bab IV kerangka orang siswa di kelas, dokumentasi belum ada	M
8.	09/03/2024	Bab IV Berisi lampir, tujuannya, dan organiknya	M
9.	17/03/2024	Bab V, kerumitan disesuaikan dengan hasil penelitian, di keputuskan	M
10.	24/03/2024	Daftar pustaka, dihapus hal dan di urutkan A-2	M
11.	31/05/2024	ACC	M
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Bakti Komalasari, M.Pd
NIP.19701107 200003 2001

Mirzon Daheri
NIP.19840211 201003 1002

HASIL DOKUMENTASI

Penyerahan Surat Penelitian Dengan Bapak Purwanto, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah



Bertemu Ibu Lisna Dewi, S.Pd Selaku Wali Kelas III Dan Guru PAI Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummatan Wahidah



Proses Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Praktik Shalat, Melakukan Do'a Bersama Sebelum Memulai Proses Pembelajaran



Guru Menyampaikan Kompetensi Yang Ingin di Capai



Menyajikan Materi Sebagai Pengantar



Guru Membagi Kelompok



Guru Memperlihatkan Gambar-Gambar Praktik Shalat



Siswa Mengurutkan Urutan Gambar Menjadi Urutan Yang Logis



Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Guru Menanyakan Alasan Penyusunan Gambar



Guru Menanamkan Konsep/Materi Sesuai Dengan Kompetensi



Siswa Membuat Kesimpulan Tentang Materi Yang Telah Dipelajari



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Yang Diwakilkan Ibu Oleh Ibu Dian Rani,
S.Pd.I Selaku Wakil Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru PAI Ibu Lisna Dewi, S.Pd



Wawancara Dengan Waka Kurikulum Habsa Aryanti, S.Pd



Wawancara Dengan Siswa Dan Siswi di SDIT Ummatan Wahidah





Hasil Penyusunan Potongan Gambar Praktik Shalat Kelompok 1-4





